

MAKALAH

Pengaruh Globalisasi Pada Tingkat Ketimpangan Sosial di Masyarakat



D

I

S

U

S

U

N

Oleh:

Kelompok 4

1. Aidil Yahya
2. Zanny Azura
3. Aulia Syafitri Utami
4. Reyhan Al Qorony
5. Syahrul Hakim Gunawan

Guru Mata Pelajaran : Mhd Fadillah Nasution,S.Sos

KELAS XII IPS 1

MAS QUR'AN KISARAN

TAHUN AJARAN 2023/2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan Makalah yang berjudul "Globalisasi Dan Dampak Ketimpangan Sosial Di Masyarakat".

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan makalah ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam makalah ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini.

Kami berharap semoga makalah yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi bagi para pembaca.

Kisaran, 30 Agustus 2023

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, dunia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Globalisasi mengacu pada proses integrasi dan interkoneksi ekonomi, budaya, politik, dan teknologi di seluruh dunia. Fenomena ini tidak hanya memberikan peluang baru, tetapi juga membawa tantangan dan dampak yang kompleks. Salah satu dampak yang perlu diperhatikan adalah perubahan dalam tingkat ketimpangan sosial di masyarakat. Bab pendahuluan ini akan membahas latar belakang, tujuan, rumusan masalah, relevansi, dan struktur makalah yang akan membahas pengaruh globalisasi pada tingkat ketimpangan sosial di masyarakat.

1.1.Latar Belakang

Globalisasi telah mengubah tatanan dunia dengan menghapuskan batasan-batasan geografis dan menghubungkan masyarakat di berbagai belahan dunia. Perubahan ini tidak hanya mencakup ekonomi dan teknologi, tetapi juga membentuk pola interaksi sosial serta memengaruhi distribusi kekayaan dan sumber daya di dalam masyarakat. Dalam konteks ini, perubahan tingkat ketimpangan sosial menjadi perhatian serius karena dampaknya yang luas terhadap stabilitas sosial dan perkembangan berkelanjutan.

1.2.Tujuan

Makalah ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi pada tingkat ketimpangan sosial di masyarakat. Dengan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi pada ketidaksetaraan yang lebih besar dalam konteks globalisasi, makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana interaksi global dapat mempengaruhi distribusi kekayaan, kesempatan, dan akses di dalam masyarakat.

1.3.Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana globalisasi mempengaruhi perubahan sosial di tingkat lokal atau komunitas?
2. Apa dampak positif dari globalisasi terhadap komunitas lokal?
3. Apa dampak negatif dari globalisasi terhadap komunitas lokal?
4. Bagaimana komunitas lokal dapat mengatasi dampak negatif globalisasi dan memanfaatkan dampak positifnya?

BAB II

PEMBAHASAN

Makalah ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi pada tingkat ketimpangan sosial di masyarakat. Dengan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi pada ketidaksetaraan yang lebih besar dalam konteks globalisasi, makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana interaksi global dapat mempengaruhi distribusi kekayaan, kesempatan, dan akses di dalam masyarakat.

2.1. Teori Ketimpangan Global

Teori ketimpangan global menjelaskan bagaimana globalisasi dapat meningkatkan ketidaksetaraan antara negara-negara dan di dalam negara-negara. Teori ini mengajukan bahwa interaksi global dapat memberikan keuntungan bagi negara-negara yang sudah maju sementara negara-negara berkembang mungkin mengalami peningkatan ketimpangan ekonomi dan sosial. Faktor seperti perdagangan yang tidak merata, investasi asing, dan akses terbatas terhadap sumber daya global dapat mengintensifkan ketimpangan ini.

2.2. Teori Modernisasi Termodifikasi

Teori modernisasi tradisional menggambarkan bagaimana masyarakat berkembang bergerak menuju tahap yang lebih maju melalui pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi. Dalam konteks globalisasi, teori ini termodifikasi dengan pemahaman bahwa ketimpangan sosial dapat bertahan atau bahkan meningkat karena negara-negara berkembang mungkin terjebak dalam peran sebagai pemasok bahan mentah atau buruh murah, sementara negara maju memonopoli produksi tingkat atas dan nilai tambah.

2.3. Teori Ketergantungan

Teori ketergantungan menggambarkan hubungan antara negara maju dan negara berkembang di mana negara-negara berkembang menjadi tergantung pada investasi dan teknologi dari negara-negara maju. Dalam konteks ketimpangan sosial di masyarakat, teori ini dapat diterapkan untuk memahami bagaimana komunitas dan kelompok di dalam masyarakat mungkin menjadi tergantung pada investasi asing atau perusahaan multinasional, yang dapat memperburuk ketidaksetaraan.

2.4. Dampak Positif Globalisasi Terhadap Ketimpangan Sosial

2.4.1. Peningkatan Akses dan Kesempatan

Globalisasi telah membawa akses lebih besar terhadap pasar global, peluang perdagangan, dan investasi. Ini dapat memberikan kesempatan kepada sebagian masyarakat untuk mengambil manfaat dari interaksi global dan meraih keuntungan ekonomi, yang dalam beberapa kasus dapat mengurangi ketimpangan.

2.4.2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Globalisasi telah membuka pintu bagi penyebaran informasi dan teknologi. Di beberapa kasus, ini dapat memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang meningkatkan peluang mereka di pasar kerja, yang pada akhirnya dapat mengurangi kesenjangan keterampilan dan pendapatan.

2.4.3. Kesempatan Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Beberapa komunitas lokal telah mampu memanfaatkan globalisasi untuk mengembangkan usaha lokal, produk khas daerah, atau pariwisata berbasis budaya. Hal ini dapat memberikan sumber pendapatan baru dan membantu mengurangi ketimpangan di tingkat lokal.

2.5.Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Ketimpangan Sosial

2.5.1. Penyimpangan Ekonomi

Globalisasi dapat memperkuat kesenjangan ekonomi antara komunitas yang dapat mengeksploitasi peluang global dan komunitas yang tertinggal. Pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dapat meningkatkan kesenjangan pendapatan dan kesempatan.

2.5.2. Perubahan Struktural Pasar Kerja

Perubahan dalam ekonomi global dapat mengakibatkan perubahan dalam struktur pasar kerja di masyarakat. Komunitas yang bergantung pada sektor tradisional dapat menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan perubahan ini, yang dapat meningkatkan tingkat pengangguran dan ketimpangan.

2.5.3. Tergantung pada Investasi Asing dan Eksploitasi

Tergantung pada investasi asing atau perusahaan multinasional dalam beberapa kasus dapat menghasilkan eksploitasi sumber daya lokal tanpa memberikan manfaat yang merata kepada komunitas lokal. Hal ini dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial.

2.6.Upaya Mengurangi Ketimpangan Sosial dalam Era Globalisasi

2.6.1 Pengembangan Infrastruktur dan Keterampilan

Investasi dalam pengembangan infrastruktur dan pelatihan keterampilan dapat membantu meningkatkan akses komunitas yang tertinggal ke peluang ekonomi yang dihasilkan oleh globalisasi.

2.6.2 Kebijakan Perlindungan Sosial

Pemberian perlindungan sosial, termasuk program pendidikan dan kesehatan yang terjangkau, dapat membantu mengurangi dampak negatif dari perubahan ekonomi yang disebabkan oleh globalisasi.

2.6.3 Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta mendukung inisiatif ekonomi lokal, dapat membantu mengurangi ketergantungan pada ekonomi global dan meratakan distribusi kekayaan.

BAB III

KESIMPULAN

Kesimpulan

Melalui analisis dampak positif dan negatif globalisasi pada ketimpangan sosial di masyarakat, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Globalisasi memiliki potensi untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, memperluas akses informasi, dan meningkatkan peluang bagi masyarakat. Namun, dampak positif ini tidak selalu merata di seluruh lapisan masyarakat, dan terdapat risiko yang perlu diatasi.

Pentingnya peran pemerintah dan masyarakat dalam merancang kebijakan yang berfokus pada inklusivitas dan pemberdayaan menjadi sangat jelas. Kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan, akses pendidikan, serta pemberian perlindungan sosial akan membantu mengatasi dampak negatif dan mengurangi kesenjangan yang mungkin timbul. Begitu juga, upaya untuk mempromosikan ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada investasi asing dapat membantu masyarakat merespons perubahan global dengan lebih baik.

Meskipun tantangan ketimpangan sosial dalam era globalisasi adalah nyata, peluang untuk mengatasi ketidaksetaraan juga tidak bisa diabaikan. Masyarakat memiliki kesempatan untuk memanfaatkan interaksi global untuk mengembangkan sumber daya dan potensi mereka. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa globalisasi, meskipun membawa dampak yang kompleks, bisa menjadi alat untuk pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan jika dikelola dengan bijak dan berfokus pada inklusivitas.

Daftar Pustaka

<https://uma.ac.id/berita/apa-itu-globalisasi>

<https://akupintar.id/belajar/-/online/materi/modul/12-iis/sosiologi/ketimpangan-sosial-sebagai-dampak-perubahan-sosial-di-tengah-globalisasi/globalisasi-dan-dampaknya-terhadap-perubahan-sosial-di-tingkat-lokal/114584522>

<https://www.pijarbelajar.id/blog/dampak-ketimpangan-sosial>

<https://katadata.co.id/agung/berita/623449123f0df/faktor-penyebab-dan-upaya-mengatasi-ketimpangan-sosial>